

BAB 5

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh PDB per kapita, pendidikan dan pengangguran terhadap ketimpangan pendapatan serta melihat teori kuznet berlaku atau tidak di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan yaitu Gini Index Indonesia. Sementara variabel independent yaitu PDB perkapita, pendidikan, dan pengangguran di Indonesia. Penulis menggunakan data *time series* pada tahun 1992 hingga 2022 dengan metode regresi *time series*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB perkapita berpengaruh positif dan PDB perkapita kuadrat berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini sesuai dengan hipotesis Kuznet yang menyatakan bahwa dalam tahap awal pembangunan ekonomi, ketidaksetaraan pendapatan akan meningkat seiring pertumbuhan ekonomi. Namun, pada tahap tertentu, ketidaksetaraan pendapatan akan mencapai puncaknya dan kemudian mulai menurun seiring berlanjutnya pembangunan ekonomi. Berdasarkan hasil pembahasan, Indonesia mengalami titik balik koefisien Gini pada PDB perkapita sebesar \$16250. Indonesia masih belum dapat mengalami peningkatan pertumbuhan yang diiringi dengan menurunnya ketimpangan pendapatan berkelanjutan dikarenakan PDB perkapita Indonesia masih belum mencapai titik balik tersebut.

Selanjutnya, rata-rata pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Semakin tinggi pendidikan yang ditamatkan seseorang, maka semakin tinggi kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Dengan demikian, pendidikan yang semakin tinggi akan menurunkan ketimpangan pendapatan karena dengan meningkatnya pendidikan membantu mengurangi kesenjangan gaji antara kelompok berpendidikan tinggi dan rendah. Diharapkan pemerintah dan instansi yang terkait dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu peningkatan akses pendidikan dan peningkatan Angka Partisipasi Sekolah (APS) di berbagai tingkatan pendidikan, seperti SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Kebijakan KIP (Kartu Indonesia Pintar) diharapkan juga merata seperti menerapkan kebijakan tersebut ke wilayah Indonesia timur yang lebih membutuhkan agar kesejahteraan masyarakat Indonesia terjamin lebih baik.

Terakhir, pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Pengangguran yang tinggi akan meningkatkan ketimpangan pendapatan di Indonesia dikarenakan pengangguran dapat menciptakan kesenjangan pendidikan dan keterampilan diantara pekerja. Diharapkan masyarakat lebih mengasah keterampilan yang dimiliki melalui partisipasi dalam program-program pemerintah. Selain itu, diharapkan bahwa masyarakat dapat menjadikan pelatihan

keterampilan sebagai landasan untuk memulai usaha mereka sendiri, yang dapat didukung oleh bantuan modal dari pemerintah, khususnya untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan adanya dukungan ini, pemerintah dan masyarakat berpotensi memberikan kontribusi positif dalam menanggulangi masalah pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, V. N., & Muzdalifah. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(2), 485-499.
- Arsyad. (1992). Memahami Masalah Kemiskinan di Indonesia: suatu pengantar. *Journal of Indonesia Economy and Business*, 7(1), 1-30.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K. P. (2016). *KBBI*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Badan Pusat Statistika*. (n.d.). Retrieved from <https://www.bps.go.id/id>
- Bandyopadhyay. (2017). The Absolute Gini Is A More Reliable Measure Of Inequality For Time Dependent Analyses (Compared With The Relative Gini). *Economics Letters*, 165, 1-15.
- Banerjee. (2010). Multidimensional Gini Index. *Mathematical Social Sciences*, 60, 87-93.
- Bank, T. W. (n.d.). Retrieved from The World Bank: <https://www.worldbank.org/en/home>
- Baselgia, E., & Foellmi, R. (2022). Inequality and Growth: a Review on a Great Open Debate in Economics. *WIDER Working Paper 2022/5*, 1-28.
- Castillo, L. E. (2020). Regional Dynamics of Income Inequality in Peru. *Banco Central de Reserva Del Peru*, 1-32.
- Chang, J. J., & Hung, H. W. (2016). Trade Unions, Unemployment, Economic Growth, and Income Inequality. *Macroeconomic Dynamics*, 20, 404-428.
- Chekouri, M. S. (2023). Natural Resource Abundance and Income Inequality: a case study of Algeria. *Internasional Journal of Development Issue*, 22(3), 325-344.
- Damanik, A. M., Zulgani, & Rosmeli. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Prespektif Ekonomi dan Pembangunan*, 7(1), 15-25.
- Database, W. I. (2022). *World Inequality Database*. Retrieved from World Inequality Database: <https://wid.world/>
- Deutschmann, F. (2020). Sources of German Income Inequality Across Time and Space. *Research on Economic Inequality*, 27, 39-54.
- Drescher, J. (1999). Income Inequality Decomposition by Income Source and by Population Subgroups: A Theoretical Overview and the Empirical Case of Denmark. *Luxembourg Income Study Working Paper No. 209*, 1-26.
- Dye, T. (2016). Income Inequality and American State Politics. *The American Political Science Review*, 63(1), 157-162.
- Fatsabit, M. I., & Yusran, H. L. (2019). Pengaruh Keterbukaan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 71-84.
- Fourie, J., & Fintel, D. V. (2011). A History with Evidence: Income Inequality in the Dutch Cape Colony. *Economic History of Developing Regions*, 26(1), 16-48.
- Garbinti, B., Lebret, J. G., & Piketty, T. (2018). Income inequality in France, 1900–2014: Evidence from Distributional National Accounts (DINA). *Journal of Public Economics*, 1-15.

- Gluschenko. (2011). Studies on Income Inequality among Russian Regions. *Ekonomika i Sotsiologiya*, 1(4), 319-330.
- Gradin, C. (2016). Why is Income Inequality so High in Spain? *Research in Labor Economics*, 44, 109-177.
- Greene, W.H. (2012) *Econometric Analysis*. 7th Edition, Pearson Education, Inc., New York.
<https://www.pearson.com/us/higher-education/program/Greene-Econometric-Analysis-8th-Edition/PGM334862.html>
- Gregorio, J. D. (2002). Education and Income Inequality: New Evidence from Cross-country Data. *Review of Income and Wealth*, 48(3), 395-416.
- Ghozali. (2014) *Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, N. T. (2017). Pengaruh PDRB perkapita, Investasi dan IPM terhadap Ketimpangan Pendapatan antar Daerah di Provinsi DIY tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(6), 530-539.
- Hartmann, D., Figueroa, C. J., Guevara, M., Simoes, A., & Hidalgo, C. (2016). The Structural Constraints of Income Inequality in Latin America. *Integration and Trade Journal*(40), 70-85.
- Hassan, M. U., Shaheen, S., & Ullah, S. (2020). Macroeconomic Variables and Income Inequality Nexus: Time Series Analysis of Pakistan. *Pakistan Economic and Social Review*, 58(1), 97-130.
- Hindun, Soejoto, A., & Hariyati. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(3), 250-265.
- Ikemoto, Y., & Uehara, M. (2000). Income Inequality and Kuznets' Hypothesis in Thailand. *Asian Economic Journal*, 14(4), 421-443.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41-53.
- Istiqamah, Syaparuddin, & Rahmadi, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan dan Kemiskinan (Studi Provinsi-provinsi di Indonesia). *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 7(3), 111-126.
- Jenkins, S., & Kerm, P. V. (2015). *The Measurement of Economic Inequality*. Berlin: Oxford University Press.
- Jhingan. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, & Mudrajat. (2015). *Indikator Ekonomi*. Yogyakarta.
- Kurnianingsih, A., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan di daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013-2019. *Directory Journal of Economic*, 3(1), 120-136.
- Law, S. H., & Tan, H. B. (2009). The Role Financial Development on Income Inequality in Malaysia. *Journal of Economic Development*, 34(2), 153-168.
- Leibbrandt, M., Finn, A., & Woolard, I. (2012). Describing and Decomposing Post-apartheid Income Inequality in South Africa. *Development Southern Africa*, 29(1), 19-34.
- Matin, K. (2015). Income Inequality in Bangladesh. *Bangladesh Journal of Political Economy*, 31(2), 173-188.
- Moyo, C., Mishi, S., & Nwadi, R. (2022). Human Capital Development, Poverty and Income Inequality in the Eastren Cape Province. *Development Studies Research*, 9(1), 36-47.
- Munir, K., & Sultan, M. (2017). Macroeconomic Determinants of Income Inequality in India and Pakistan. *Theoretical and Applied Economics*, 24(4), 109-120.

- Nadya, A., & Syafri. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37-52.
- Nambie, N. B., Dadzie, P., & Haywood-Dadzie, D. O. (2023). Measuring the Effect of Income Inequality, Financial Inclusion, Investment, and Unemployment, on Economics Growth in Africa: A Moderating Role of Digital Financial Technology. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(4), 111-124.
- Pangkiro, H., Rotinsulu, D., & Wauran, P. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Tingkat Ketimpangan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 339-351.
- Pi, J., & Zhang, P. (2017). Skill-biased technological change and wage inequality in developing countries. *International Review of Economics and Finance*, 1-29.
- Rahmadi, S., & Parmadi. (2019). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi antar pulau di Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(2), 55-66.
- Reksohadiprojo, Soekanto, & Indriyo. (2000). *Manajemen Produksi: Edisi keempat*. Yogyakarta.
- Remington, T. (2018). Russian Economics Inequality in Comparative Perspective. 395-416.
- Senol, N., & Orhan, A. (2020). Economic Nature of Social Inequality, The Impacts of Education and Health Expenditures, and Unemployment on Income Inequality in Turkey and Selected OECD Countries. *Journal of Emerging Economies and Police*, 5(2), 37-43.
- Shahbaz, M. (2010). Income Inequality-economic growth and non-linierity: a case of Pakistan. *Internasional Journal of Social Economics*, 37(8), 613-636.
- Sukanto. (2015). Fenomena Inflasi, Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pendekatan Kurva Philips dan Hukum Okun. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 32(2), 96-106.
- Syahri, D., & Gustiara, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan terhadap Ketimpangan pendapatan di Sumatera Utara Periode 2015-2019. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 33-43.
- Thomas, V., Wang, Y., & Fan, X. (2015). Measuring Education Inequality: Gini Coefficients of Education. *World Bank Institute*, 1-37.
- Thorbecke, E., & Charumilind, C. (2022). Economic Inequality and Its Socioeconomic Impact. *World Development*, 30, 1477-1495.
- Todaro, M., & Smith, S. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ucal, M., haug, A. A., & Bilgin, M. H. (2015). Income inequality and FDI: evidence with Turkish data. *Applied Economics*, 1-15.
- Vanitcharanthum, V. (2019). Top Income Share and Inequality: Evidences from Thailand. *Kasesart Journal of Social Sciences*, 40, 40-46.
- Wahyuni, R. N., & Monika, A. k. (2016). Pengaruh Pendidikan terhadap Ketimpangan Pendapatan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(1), 15-28.
- Wilkison, & Picket. (2009). The Spirit Level: Why More Equal Societies Almost Always Do Better. *Leadership and Policy in Schools*, 11, 129-139.
- Xu, M., Chen, S., Chen, J., & Zhang, T. (2023). Non-linier Links Between Human Capital, Educational Inequality and Income Inequality, Evidence from China. *Plos One*, 18(8), 1-18.

Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi-provinsi di Pulau Jawa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 1(1), 92-100.

Yuldirim, J., & Ocal, N. (2006). Income Inequality and Economic Convergence in Turkey. *Transition Studies Review*, 13(3), 559-568.